

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri maritim memegang peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pembangunan infrastruktur pelabuhan dan transportasi laut menjadi faktor kunci dalam mempercepat arus perdagangan dan distribusi barang. Infrastruktur maritim yang memadai berperan strategis dalam memperkuat perekonomian nasional dengan menekan biaya logistik, mempercepat waktu pengiriman, serta meningkatkan konektivitas antar pulau, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi regional dan nasional.

Pelabuhan berperan sebagai pusat logistik yang menghubungkan Indonesia dengan jaringan perdagangan global. Kedekatan dengan pelabuhan utama memberikan keuntungan lebih besar, karena melayani perdagangan internasional dan memiliki kapasitas yang lebih besar. Selain itu, infrastruktur pelabuhan yang memadai terbukti meningkatkan produktivitas tenaga kerja serta berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan. Wilayah yang berada di sekitar pelabuhan utama cenderung memiliki tingkat produktivitas tenaga kerja yang lebih tinggi dan angka kemiskinan yang lebih rendah. Oleh karena itu, optimalisasi sektor kemaritiman melalui kebijakan dan investasi yang tepat menjadi langkah strategis dalam memperkuat daya saing ekonomi nasional serta mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. (Pandjaitan et al., 2025)

Tidak luput dari itu proses *clearance* di pelabuhan merupakan salah satu aspek krusial dalam industri maritim, terutama dalam konteks keagenan kapal. Di PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Pontianak, sistem *Inaportnet* digunakan untuk memfasilitasi proses *clearance in* dan *out*.

Inaportnet adalah sistem informasi yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses administrasi pelabuhan, termasuk pengelolaan dokumen dan izin yang diperlukan untuk kegiatan pelayaran.

Menurut (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2020), *Inaportnet*

bertujuan untuk menyederhanakan prosedur administrasi pelabuhan dan mempercepat proses *clearance*, sehingga mendukung kelancaran arus barang dan kapal di pelabuhan.

Namun, hambatan administrasi sering kali menjadi penghalang yang signifikan dalam kelancaran proses ini. Menurut (Sari & Prabowo, 2020), hambatan administrasi dapat mengakibatkan penundaan dalam pengiriman barang, yang berdampak pada efisiensi operasional perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penting untuk menganalisis hambatan yang dihadapi dalam sistem Inaportnet dan dampaknya terhadap efektivitas proses *clearance*. Hambatan administrasi yang muncul dalam proses *clearance* dapat bervariasi, mulai dari kesalahan pengisian dokumen hingga keterlambatan dalam persetujuan. (Rahman, 2021) menjelaskan hambatan-hambatan ini tidak hanya mempengaruhi waktu penyelesaian *clearance*, tetapi juga dapat menurunkan kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan tersebut dan menganalisis pengaruhnya terhadap efektivitas proses *clearance in* dan *out* di PT Samudera Agencies Indonesia.

Sistem *Inaportnet* dirancang untuk meningkatkan efisiensi dalam proses administrasi pelabuhan. Namun, implementasi sistem ini tidak selalu berjalan mulus. Banyak pengguna yang mengalami kesulitan dalam memahami prosedur dan penggunaan sistem, yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pengisian dokumen. Hal ini sejalan dengan temuan (Wibowo, 2020) yang menyatakan bahwa kurangnya pelatihan dan pemahaman tentang sistem dapat menjadi faktor penyebab utama hambatan administrasi. Selain itu, proses *clearance* yang lambat dapat menyebabkan penumpukan kapal di pelabuhan, yang berdampak pada biaya operasional yang lebih tinggi. Menurut data yang diperoleh dari PT Samudera Agencies Indonesia, keterlambatan dalam proses *clearance* dapat meningkatkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan hingga 15%. Ini menunjukkan bahwa hambatan administrasi tidak hanya mempengaruhi waktu, tetapi juga aspek finansial perusahaan.

Dampak dari hambatan administrasi ini juga dirasakan oleh pelanggan. Keterlambatan dalam pengiriman barang dapat mengakibatkan ketidakpuasan pelanggan, yang pada gilirannya dapat merusak reputasi perusahaan. Penelitian oleh

(Sari & Prabowo, 2020), menjelaskan 70% pelanggan menyatakan bahwa mereka akan beralih ke penyedia layanan lain jika mengalami keterlambatan yang berulang. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan

Penelitian ini dilakukan dengan urgensi yang tinggi mengingat pentingnya proses *clearance* dalam mendukung kelancaran operasional di sektor maritim. PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Pontianak merupakan salah satu perusahaan keagenan kapal yang berperan vital dalam proses pengiriman barang di wilayah tersebut. Dengan meningkatnya volume perdagangan dan aktivitas pelayaran, efisiensi dalam proses *clearance* menjadi sangat krusial untuk menghindari penundaan yang dapat merugikan perusahaan dan pelanggan.

(Sari & Prabowo, 2020) menjelaskan juga hambatan administrasi yang tidak diatasi dapat mengakibatkan penundaan dalam pengiriman barang, yang berdampak pada efisiensi operasional perusahaan.

Pemilihan lokasi penelitian di PT Samudera Agencies Indonesia Cabang Pontianak didasarkan pada fakta bahwa perusahaan ini menghadapi tantangan yang signifikan dalam implementasi sistem *Inaportnet*. Dengan adanya hambatan administrasi yang mungkin terjadi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai masalah yang dihadapi dan dampaknya terhadap efektivitas proses *clearance*. Selain itu, lokasi ini juga dipilih karena merupakan titik strategis dalam jaringan pelayaran di Indonesia, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi industri maritim secara keseluruhan. (Rahman, 2021) menjelaskan bahwa pemilihan lokasi yang tepat dalam penelitian administrasi pelabuhan sangat penting untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi hambatan-hambatan yang ada, serta pengaruhnya terhadap efektivitas proses *clearance in* dan *out*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan administrasi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional di PT Samudera Agencies Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga bagi pengembangan kebijakan dan praktik terbaik dalam pengelolaan administrasi

pelabuhan di Indonesia. Dengan latar belakang ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai hambatan administrasi dalam proses *clearance* di PT Samudera Agencies Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga relevan dengan perkembangan industri maritim di Indonesia. Dengan meningkatnya volume perdagangan dan aktivitas pelayaran, penting bagi perusahaan untuk memiliki sistem yang efisien dalam menangani proses *clearance*. Hambatan administrasi yang tidak diatasi dapat menghambat pertumbuhan dan daya saing perusahaan di pasar global. Akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan administrasi pelabuhan dan proses *clearance*. Dengan memahami hambatan-hambatan yang ada, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional mereka. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kebijakan yang lebih baik dalam pengelolaan administrasi pelabuhan di Indonesia.

Berdasarkan pemikiran di atas dan beberapa pertimbangan, maka penulis mengambil judul mengenai masalah tersebut ke dalam sebuah skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH HAMBATAN ADMINISTRASI DALAM PROSES *CLEARANCE* DI PT. SAMUDERA AGENCIES INDONESIA CAB. PONTIANAK”**. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis aspek-aspek ini, penulis mengharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi PT. Samudera Agencies Indonesia cab. Pontianak dalam meningkatkan kinerja dan kelancaran operasional keagenan kapal mereka. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada literatur tentang manajemen sumber daya manusia di industri pelayaran Indonesia.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, pembahasan difokuskan pada analisis pengaruh terhambatnya proses *clearance* di PT Samudera Agencies Indonesia cabang Pontianak. Penelitian ini hanya mencakup faktor-faktor perusahaan yang

mempengaruhi keterlambatan, seperti proses administrasi, kelengkapan dokumen, serta koordinasi antara pihak-pihak yang terkait dalam proses *clearance*. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada proses *clearance* yang dilakukan dalam kurun waktu delapan bulan mulai dari bulan Agustus 2024 hingga April 2025. Penelitian ini tidak membahas aspek eksternal secara mendalam seperti kebijakan pemerintah, peraturan pelayaran internasional. Selain itu penelitian ini hanya berfokus pada hambatan administrasi terhadap *clearance*. Dengan adanya batasan ini, diharapkan penelitian dapat lebih terarah dan mendalam dalam menganalisis permasalahan terhambatnya administrasi dalam proses *clearance* di PT.Samudera Agencies Indonesia cabang Pontianak.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apa saja hambatan administrasi yang di hadapi dalam sistem *inaportnet* selama proses *clearance in/out* di PT.Samudera Agencies Indonesia Cab.Pontianak ?
2. Bagaimana pengaruh hambatan administrasi terhadap efektivitas dalam proses *clearance in/out* di PT. Samudera Agencies Indonesia Cab. Pontianak?
3. Strategi apa yang dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan administrasi dalam proses *Clearance in/out* di PT. Samudera Agencies Indonesia Cab. Pontianak?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hambatan administrasi yang dihadapi dalam sistem *inaportnet* selama proses *clearance in/out* di PT Samudera Agencies Indonesia Cab. Pontianak.
2. Menganalisis bagaimana hambatan tersebut mempengaruhi efektivitas *proses clearance in/out*.
3. Mengetahui strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan administrasi dalam proses *clearance in/out* di perusahaan tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa: Mahasiswa dapat memahami praktik administrasi yang efektif dalam industri keagenan kapal dan mengasah keterampilan penelitian, termasuk wawancara, observasi, dan analisis data.